

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat pesat berlangsung pada era ini. Termasuk perkembangan teknologi pada dunia kuliner. Peranan dunia kuliner di Indonesia ini sangat signifikan, dan dengan ditambah masuknya perkembangan teknologi sehingga diperlukannya keahlian tiap para pelaku industri kuliner dengan mengkombinasikan teknologi ke dalam usaha kulinernya.

Tidak sedikit para pelaku industri kuliner yang sudah melakukan terobosan dalam penggunaan teknologi saat ini, namun juga masih banyak pelaku industri yang sedang berkembang yang belum mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi yang ada.

Maka peneliti disini berupaya untuk membantu para pelaku di industri kuliner yang sedang berkembang untuk merasakan manfaat dari perkembangan teknologi yang ada, sehingga pelaku industri kuliner ini dapat merasakan juga peningkatan dalam segi penjualan dengan menggunakan teknologi saat ini.

Dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi melalui pemanfaatan internet dan telepon seluler (smartphone) memberikan dampak yang sangat positif terhadap industri pariwisata. Menggabungkan Internet dan Global Positioning System (GPS), dirancang untuk memungkinkan pecinta kuliner menemukan lokasi restoran terdekat dengan mudah. Layanan berbasis lokasi (LBS) menggunakan teknologi GPS di aplikasi Anda. Selain mencari lokasi pengguna, aplikasi LBS juga dapat menemukan lokasi tertentu.

Salah satu sistem operasi pada mobile smartphone adalah sistem operasi Android. Android adalah sistem operasi sumber terbuka. Salah satu keunggulan sistem operasi open source adalah aplikasi pihak ketiga dapat mengakses seluruh sumber daya ponsel cerdas tanpa membedakannya dengan aplikasi inti ponsel cerdas. Android juga

menyediakan akses dan integrasi dengan layanan Google Maps, sehingga memudahkan pengembang untuk mengembangkan aplikasi seperti aplikasi LBS.

Beberapa penelitian telah dilakukan pada aplikasi LBS menggunakan pemfilteran kolaboratif. Penelitian awal mengungkap sebuah aplikasi rekomendasi ikan akuarium yang menggunakan teknologi LBS pada platform Android dan dapat menampilkan lokasi lokasi ikan akuarium yang terhubung ke MySQL. Penelitian kedua mengungkap aplikasi pencarian depo pertanian di Kabupaten Globogan dengan menggunakan rumus Haversine untuk memperkirakan jarak antara pengguna dengan depo pertanian. Selanjutnya penelitian ketiga membuat aplikasi rekomendasi resep mobile untuk pemfilteran otomatis menggunakan algoritma pemfilteran berbasis konten.

Penelitian ini dirancang dan dibangun dengan bentuk *mobile* menggunakan metode algoritma *Content-based filtering* yang memanfaatkan *Mobile Programming* untuk memudahkan dan merekomendasikan restoran baru yang serupa kepada pengguna aplikasi. Sehingga para pengguna aplikasi dan juga para pelaku industri kuliner yang sedang berkembang memiliki kesempatan yang sama dengan restoran yang sudah maju.

Sistem rekomendasi sendiri memiliki banyak jenis dan macam salah satunya adalah sistem rekomendasi yang menggunakan algoritma *Content-Based Recommender*. Algoritma ini adalah salah satu algoritma yang mengambil nilai similarity dari seorang user berdasarkan kesukaannya. *Content-based Recommender* ini sudah banyak digunakan sebagai sistem rekomendasi, karena pemodelan algoritma ini merupakan algoritma yang sederhana dan tidak terlalu susah dalam pemakaiannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Telah banyak para pelaku industri kuliner yang sudah maju dan mengkolaborasikan teknologi ke dalam strategi pemasaran mereka. Namun, masih banyak juga para pelaku industri yang baru dan berkembang yang masih menggunakan strategi konvensional sehingga sangat sulit bagi mereka untuk bersaing ke dalam persaingan di dunia kuliner tersebut. Adanya yang peneliti identifikasi dalam masalah pada penelitian kali ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana efektivitas pengimplementasian fitur *GPS (Global Positioning System)* pada aplikasi rekomendasi restoran?
- 2 Bagaimana implementasi sistem rekomendasi pada aplikasi yang menggunakan metode *Content-Based Recommender Algorithm*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang disertakan pada penelitian kali ini adalah :

1. Menambahkan fitur geolokasi yang disebut *GPS (Global Positioning System)* yang masih terbatas radius sehingga akan sangat terbatas di jarak tertentu.
2. Diperlukan data perilaku pengguna aplikasi pada metode algoritma *Content-Based Recommender* yang sangat berpengaruh pada aplikasinya.

1.4 Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah diatas, penelitian ini dibuat untuk dapat mempermudah para pelaku industri kuliner yang baru dan berkembang, sebagai berikut :

- 1 Membuat fitur *GPS (Global Positioning System)* pada aplikasi Rekomendasi Rumah Makan untuk memudahkan posisi lokasi rumah makan secara tepat.
- 2 Membuat sistem rekomendasi rumah makan yang baru serupa dengan rumah makan yang sudah ada menggunakan metode algoritma *Content-Based Recommender*.
- 3 Membuat sistem rekomendasi yang bisa membantu menaikkan penjualan rumah makan yang sedang berkembang, dikarenakan algoritma ini dapat memberikan rekomendasi yang terkait tentang apa yang diinginkan pelanggan (user).

1.5 Manfaat

Membantu untuk menaikkan jumlah penjualan pada rumah makan yang baru dan sedang berkembang, karena sistem rekomendasi ini dapat membantu mempermudah para pengguna (user) dalam menentukan pilihan rumah makan yang akan dituju.

